

## ANALISIS *SOUND EFFECT* DAN EKSPRESI EMOSI MUSIKAL LAGU TENANG KARYA YURA YUNITA

Qurrota A'yunin Nisa'

Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
Email: qurrota.18046@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *Sound Effect* dan mendeskripsikan bagaimana Ekspresi Emosi Musikal yang ada pada Lagu Tenang karya Yura Yunita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek penelitian ini yaitu *Sound Effect* dan Ekspresi Emosi Musikal. Pengumpulan data diperoleh melalui tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sound Effect* yang digunakan dalam lagu ini adalah suara tetesan air yang memiliki arti "tenang" yang berfungsi bukan hanya sebagai penambah suasana tetapi juga sebagai pemberi tempo. *Sound Effect* dalam lagu ini juga berperan sebagai pendukung suasana lagu. Ekspresi Emosi Musikal yang ada dalam lagu tersebut adalah haru, tegang, dan juga resah yang didukung oleh lirik dan ambience dari lagu Tenang.

**Kata Kunci :** *Sound Effect, Ekspresi Emosi Musikal, Lagu Tenang*

### Abstract

This purpose of the research describe of the Sound Effect and describe how the Expression of Musical Emotions in Yura Yunita's Tenang song. This study used qualitative research methods. The object of this research is *Sound Effect* and Musical Emotion Expression. Data collection was obtained through three methods, namely observation, interviews, and literature study. The results showed that the *Sound Effect* used in this song is the sound of water droplets which means "calm" which functions not only as an atmosphere enhancer but also as a tempo giver. *Sound Effect* in this song also acts as a supporter of the atmosphere of the song. The expression of Musical Emotions in the song is emotional, tense, and also restless which is supported by the lyrics and ambience the song of Tenang.

**Keywords :** *Sound Effect, Musical Emotion Expression, Calm Song*

### PENDAHULUAN

Musik adalah salah satu hal yang umum dan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisah bagi manusia. Selain merupakan media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan, hal tersebut juga bisa digunakan sebagai media komunikasi. Bagi setiap orang musik adalah salah satu hiburan yang mengasyikkan karena dianggap dapat memberikan rasa ketenangan. Musik juga merupakan bahasa abstrak yang memiliki arti tergantung bagaimana pencipta dan pendengar musik (Lumbantaruan, dalam Reki & Yensharti, 2020: 15)

Berkembangnya dunia musik tidak hanya tertuju dengan satu aliran musik saja, contohnya Pop, Rock, dan Reggae. Jenis musik tersebut mempunyai ciri, keunikan, dan gaya sendiri-sendiri. Ciri atau gaya dari aliran musik tersebut dapat dilihat dari unsur-unsur musik yang terdiri dari Rhythm, Melodi, Harmoni, Bentuk, dan Ekspresi.

Ekspresi lagu dapat meliputi tempo, dinamika, dan warna nada. Tanpa ciri-ciri tersebut, musik belum bisa dengan indah terdengar dan menyentuh hati (Jamalus, dalam Rismawan, 2014: 3)

Berdasarkan komposisi melody, jenis aliran musik pop mempunyai dua perbedaan kategori, yang pertama adalah musik pop anak dan yang kedua ialah musik pop dewasa. Musik pop anak secara umum mempunyai bentuk musik yang lebih sederhana dan mempunyai arti yang mudah dipahami. Selain itu, komposisi musik tersebut tidak terlalu banyak alunan melodi dan bebas menggunakan improvisasi, tetapi tetap mudah untuk dipahami. Selain melody, jenis pop dewasa juga mempunyai ciri khas dengan menggunakan nada-nada harmonik sehingga memberikan kesan suasana dari lagu seperti dipaksa untuk membentuk sebuah harmoni. Tema liriknya juga banyak

jenisnya, dari kehidupan remaja, percintaan, sampai masalah sosial. (Zahardi, Toruan, Lubis, 2018: 2)

Musik pop di Indonesia sangat berkaitan dengan lagu-lagu yang diciptakan oleh musisi atau komposernya yang mempunyai gagasan atau pengalaman yang ingin disampaikan kepada penikmat lagu. Musik dalam Psikologi Musik juga tidak dapat dipisah dari hidup manusia dengan macam-macam fungsinya seperti : 1) Memberikan fungsi estetis, 2) Media hiburan, 3) Media ekspresi diri (*self ekspresion*), 4) Reprerentasi simbolis, 5) Respon fisik, 6) Sebagai media terapeutik (penyembuhan), 7) Media pemersatu masyarakat yang sedang mengalami krisis, 8) ritual keagamaan, 9) sarana media belajar (Budhisantoso, Merriam, dan Merrit, dalam Raharjo, 2007: 2). Musik menjadi tempat untuk musisi mengekspresikan diri, mengungkapkan pengalaman, dan memberikan motivasi baik untuk dirinya sendiri maupun pendengarnya. Salah satu penyanyi atau penulis lagu ini adalah Yura Yunita.

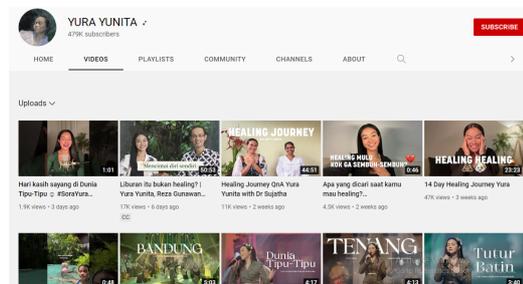
Yura Yunita adalah seorang Penyanyi, Musisi dan tumbuh besar dari keluarga yang suka dengan dunia musik. Ia mengawali karirnya pada tahun 2014 dengan mengeluarkan *single* pertamanya yang berjudul Balada Sirkus, kemudian mengeluarkan *single* kedua berjudul Cinta dan Rahasia yang ia nyanyikan bersama Glenn Fredly. Setelah berhasil membawakan lagu Cinta dan Rahasia, Yura kemudian mengeluarkan *single* ketiganya yang berjudul Berawal Dari Tatap yang ia tulis sendiri saat masih SMA.

Seiring berjalannya proses dan industri musik yang semakin berkembang, Yura Yunita mengembangkan ide-idenya dengan menyajikan musiknya di *Spotify*, *Joox*, *YouTube* dan berbagai layanan streaming musik lainnya, tidak hanya menyajikan *audio visual* nya saja, dalam *channel YuoTube*-nya juga membagikan kesehariannya dan proses ketika ia mengerjakan sebuah Video Klip, dan

diunggah dalam *channel YouTube*-nya dengan alamat *link* :

<https://www.youtube.com/c/YuraYunita>.

Berikut hasil sajian yang diunggah Yura Yunita dalam *channel YouTube* nya :



Gambar 1. Channel YouTube Yura Yunita

Tidak hanya menggunakan *platform YuoTube*, Yura Yunita juga menggunakan akun *Instagram* pribadinya sebagai tempat berekspresi untuk karyanya. Hal ini menjadi peluang besar bagi Yura Yunita untuk menambah penikmat musik yang diciptakannya. Dalam membuat karya-karyanya Yura Yunita mengaku bahwa lagu-lagunya kebanyakan dari pengalamannya sendiri karena lebih enak dan paling dapat emosinya. Karena menurutnya daripada curhat dengan orang lain lebih baik di salurkan menjadi tulisan dan dijadikan sebuah lagu. (Popbela 2018, dikases 17 Februari 2022)

Salah satu lagu yang ia ciptakan ialah lagu yang berjudul *Tenang* yang dirilis pada tanggal 1 April 2021. Melalui lagu tersebut ia ingin merasa tenang di tengah banyaknya permasalahan yang sedang dia hadapi. Lagu ini merupakan pengalamannya sendiri yang sering kali merasa resah dan gelisah di malam hari sehingga membuatnya tidak bisa tidur. Lagu ini di rilis menjelang bulan puasa dan memiliki tujuan tersendiri, karena bulan puasa menjadi momen kontemplasi dimana kita semakin lebih dekat dengan Tuhan. Lagu ini juga merupakan doa dan harapan kepada Tuhan agar dapat memberi cahaya dan petunjuk-Nya untuk dapat merasa Tenang (Yunita, Yura. 2021. 11

Maret. Yura Yunita - Di Balik Lagu Tenang [Video]. *YouTube*.  
<https://youtu.be/B2511WaRdSk>).

Lagu ini juga di dukung dengan musik tambahan yaitu *Sound Effect*. *Sound Effect* merupakan suara suasana atau latar belakang yang bisa didapat dari sound asli maupun secara sengaja ditambahkan dengan suara lain dari suara musik (Viers, dalam Pramadita, 2013). *Sound Effect* adalah suara yang tidak bersifat musikal yang diciptakan untuk dimanipulasi sehingga memberikan sisi artistik, dramatis, ataupun aksen yang berbeda. *Sound Effect* biasanya dapat ditemukan dalam animasi, permainan konsol, musik, serta media lainnya. *Sound Effect* juga digunakan untuk menghidupkan suasana dan memberikan aksen dengan banyak ragam.

Dengan adanya tambahan *Sound Effect* dalam sebuah lagu, dapat memperkaya dan memperdalam sebuah lagu, karena musik dengan tambahan *Sound Effect* seorang musisi bisa lebih mengkespresikan perasaan seperti senang, sedih, takut, kecewa, marah, bingung, dan bahkan juga bisa merubah pandangan hidup (ideologi) seseorang dengan penataan instrumen musik yang tepat (Phetorant, 2020: 93). Penggunaan skala nada yang sesuai, diikuti dengan bentuk aransemen yang pas menjadi komponen penting untuk menciptakan sebuah musik yang membentuk emosi dalam sebuah lagu dan menjadikan lagu memiliki identitas atau ciri khas.

Hal ini diungkapkan langsung oleh Iwan Popo selaku *arranger* dan *mixing engineer* Lagu Tenang dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

*“Namun memang berangkat dari lirik yang cukup kuat sehingga pengerjaan musiknya mengalir tanpa banyak perencanaan. Jadi menurut saya, yang cukup identik dari lagu ini adalah makna dan lirik yang cukup kuat untuk bisa dirasa pendengar. Dan penggunaan Sound Effect mempunyai peran untuk mempertajam maksud dari lirik dan aransemen lagu. Jadi saya*

*beranggapan bukan hanya penambah, Sound Effect juga bisa menjadi peran yang cukup penting untuk bisa memperluas rasa dan mempertajam emosi dalam sebuah lagu.”* (Wawancara: 10 Mei 2022. 11.12 WIB).

Emosi adalah hasil reaksi manusia terhadap situasi, yang spesifik. Emosi merupakan perasaan *intens* atau reaksi yang ditunjukkan kepada seseorang atau kejadian (Frijda, dalam Kanaris, 2019: 2). Emosi merupakan unsur manusiawi yang pasti dimiliki oleh setiap individu. Emosi bukanlah semata rasa marah, bahagia, ataupun sedih, melainkan seluruh perasaan yang dirasakan oleh manusia secara keseluruhan. Sedangkan emosional didasarkan pada perasaan atau sikap seseorang dalam bereaksi pada suatu kondisi. Emosional adalah suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis, psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui tentang ragam jenis dan fungsi *Sound Effect* yang digunakan dan bagaimana Ekspresi Emosi Musikal yang ada pada Lagu Tenang karya Yura Yunita. Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan satu penelitian tentang Analisis *Sound Effect* dan Ekspresi Emosi Musikal Lagu Tenang Karya Yura Yunita. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dari segi manfaat teoritis, yaitu dapat menambah wawasan atau keilmuan mengenai *sound effect* dan ekspresi emosi musikal. Selain itu, dari segi manfaat praktis yaitu, diharapkan penulisan ini dapat menjadi referensi atau acuan bagi praktisi musik dalam mengolah karya musiknya.

Penelitian ini akan menggunakan dua teori utama. Teori pertama yaitu teori yang dikemukakan oleh Viers (2008) untuk mengetahui fungsi dan jenis *Sound Effect*. Teori kedua yang digunakan yaitu teori yang dikemukakan oleh Djohan (2010) untuk mengetahui ekspresi emosi musikal yang terdapat pada lagu Tenang.

Adapun penelitian yang terkait dengan lagu tersebut salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Haura, Cecilia, dan Dasrun (2021) dengan judul "*Analisis Refleksi Diri Terhadap Lagu Tenang Karya Yura Yunita*". Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa lirik lagu Tenang berhubungan dengan refleksi diri dan komunikasi intrapersonal yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam makna dari lirik lagu tersebut. Kedua, yaitu penelitian yang berhubungan dengan *Sound Effect* dilakukan oleh Agassy Kawiran (2021) dengan judul "*Perancangan Ambience dan Sound Effect untuk mendukung Fungsi Naratif dalam Teaser Film Pendek Another*

## METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul "*Analisis Sound Effect dan Ekspresi Emosi Musikal Lagu Tenang Karya Yura Yunita*." menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif yaitu, pendekatan yang digunakan untuk mencari data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen utama, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti berusaha mendeskripsikan tentang Analisis *Sound Effect* dan Ekspresi Emosi Musikal Lagu Tenang Karya Yura Yunita.

Objek Penelitian adalah penjelasan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu. (Husein Umar, 2013:18). Objek penelitian ini adalah Analisis *Sound Effect*, sedangkan subjek penelitian adalah Yura Yunita seorang penyanyi solo berupa video yang didapatkan melalui platform *YouTube*.

Lokasi penelitian berada di kediaman peneliti (Jl. Pendidikan, Dusun Tangar, Rt.03/Rw.04, Desa Bedahan, Babat,

*Day with Another Robot*". Hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan *Sound Effect* yang bisa digunakan sebagai media untuk menyampaikan naratif dari karakter yang diteliti, dan penggunaan ambience yang dilakukan penulis untuk menyampaikan perbedaan karakter dan ambisius dari dua karakter. Ketiga, yaitu penelitian yang berhubungan dengan Ekspresi Musikal yang dilakukan oleh Ryan Pramadita (2013) dengan judul penelitian "*Perancangan Desain Suara pada Trailer film 2d Concordia*" hasil dari penelitian ini adalah fungsi *sound effect* sebagai sarana untuk menyampaikan pesan naratif dan suasana atau emosi pada sebuah film.

Lamongan). Tempat penelitian ini disesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat ini, karena peneliti ingin lebih banyak menganalisis tentang penggunaan *Sound Effect* dan Ekspresi Emosi Musikal dalam lagu *Tenang* karya Yura Yunita. Dikarenakan jarak dan rumah narasumber yang cukup jauh, maka peneliti menggunakan teknik wawancara, peneliti tidak bertemu langsung dengan narasumber melainkan peneliti memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi dengan narasumber.

Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi atau pengamatan, dan gabungan dari ketiganya (Sugiono, 2017:194). Penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan narasumber Iwan Popo selaku produser sekaligus *arranger* dari lagu Tenang. Iwan Popo adalah seorang produser musik sekaligus pencipta lagu yang sering bekerjasama dengan Yura Yunita dan sudah memproduksi banyak karya.

Tidak hanya lagu dari Yura Yunita saja, Iwan Popo juga memproduseri lagu dari Sivia Azizah, Juicy Luicy, Donne Maula, dan masih banyak lagi. Kemudian observasi yang dilakukan dengan cara mendengarkan dan mengamati Lagu Tenang karya Yura Yunita, dan studi pustaka dengan membaca artikel dan jurnal terdahulu yang

berhubungan dengan judul yang diteliti. Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan hasil analisis dengan singkat dan jelas agar lebih mudah untuk dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sound Effect

Efek suara atau *Sound Effect* merupakan suara tiruan atau suara asli yang digunakan untuk membantu daya imajinasi dari sebuah pengalaman tentang situasi yang dilihat atau bisa di artikan sebagai suara suasana atau suara latar belakang yang didapat dari suara asli dan sengaja ditambahkan dengan suara lain atau suara musik. Menurut Viers (2008) efek suara atau *Sound Effect* mempunyai beberapa fungsi :

1. Setting tempat, contohnya suara ayam, itik, dan sapi yang menggambarkan lokasi dalam perkampungan.
2. Setting waktu, contohnya suara burung hantu dan jangkrik yang menunjukkan suasana di malam hari.
3. Sebagai tekanan dari program dalam sebuah adegan, contohnya ketegangan, menakutkan, rasa sedih, dan lain-lain.
4. Sebagai cita rasa pada seseorang, contohnya suara angin sepoi-sepoi dibarengi suara ombak di pantai akan menggambarkan sebuah ketenangan.

Pada umumnya efek suara bisa dibedakan menjadi efek langsung atau *spot effect*, *actuality recorded effect*, dan juga *library record effect*

Berikut adalah urainnya :

1. *Spot Effect* atau efek langsung yaitu efek suara yang dibuat secara langsung di dalam sebuah studio, yakni dibuat secara langsung pada saat rekaman berlangsung.
2. *Actuality Recorded Effect* yaitu efek suara yang dihasilkan langsung dari lokasi kejadian dan digunakan sebagai efek suara pada saat rekaman. Contohnya, suara kendaraan, keramaian dalam pasar,

suara hewat seperti ayam berkokok, anjing menggonggong, dan sebagainya.

3. *Library Recorded Effect*, yaitu suara buatan yang dibuat khusus di dalam studi dalam satu piringan hitam untuk keperluan tertentu.

Dari penjelasan mengenai *Sound Effect* tersebut, Iwan Popo menjelaskan penggunaan *Sound Effect* dan *Arransem* pada lagu yang di buat merupakan lagu yang sederhana tetapi memiliki banyak makna ditambah dengan penggunaan *Sound Effect*, lagu yang sederhana ini ternyata memiliki efek yang sangat besar terhadap sebuah lagu. Ia juga menjelaskan bahwa instrumen pengiring utama yang digunakan dalam lagu tersebut hanya menggunakan instrumen gitar akustik dan piano agar terlihat lebih natural dan organik. Lagu tersebut juga menambahkan suara Pad dan String untuk penambah suasana dan mempertajam cerita lagunya. *Sound Effect* dalam lagu ini memiliki peran yang sangat penting karena selain menjadi penambah suasana juga sebagai pola ritem lagu agar lagunya terasa lebih hidup.

Proses pemilihan dalam penggunaan *Sound Effect* juga melalui beberapa riset dan wawancara dengan penulis lagu Tenang yaitu Yura Yunita, agar konsep dari lagu ini sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Yura. Proses pengolahan mengenai *Sound Effect* merupakan proses kreatif dari Yura Yunita sebagai pencipta dari lagu tersebut dan juga Iwan Popo sebagai *arranger* sekaligus produser dari lagu ini. Hasil dari diskusi tersebut akhirnya mereka memutuskan untuk tidak banyak menggunakan instrumen perkusi karena tidak ada iringan yang terlalu perkusif, dan juga untuk tetap menjaga tensi lagunya. Dalam lagu tersebut, Iwan Popo akhirnya memilih menggunakan suara tetesan air

yang mempunyai peran sebagai pola iringan sekaligus untuk memperjelas suasana dalam lagu tersebut. Selain itu, dengan menggunakan *Sound Effect* sebagai iringan, tempo bunyi yang dihasilkan juga unik dan dapat memperjelas suasana lagunya. Dengan tema natural dan organik akhirnya mereka memutuskan untuk menggunakan “suara alam” yaitu “tetesan air” yang memberikan kesan sedang berada di alam, suara tetesan air juga identik dengan sebuah ketenangan.

Iwan Popo juga menjelaskan bahwa penggunaan *Sound Effect* dalam lagu tersebut berfungsi tidak hanya sebagai pemanis dalam lagu tetapi juga berfungsi sebagai suara yang menyimbulkan ketenangan sesuai dengan fungsi *Sound Effect* yaitu memberikan cita rasa dan ketenangan. Namun juga dijelaskan bahwa penggunaan *Sound Effect* yang sederhana seperti suara tetesan air memberikan fungsi paling penting dalam sebuah lagu yaitu sebagai pemberi tempo.

Iwan Popo juga menjelaskan bahwa penggunaan *Sound Effect* dalam sebuah lagu memiliki peran bukan hanya sebagai penambah tetapi juga bisa digunakan untuk memperluas dan mengeksplor sebuah rasa dan juga mempertajam emosi sebuah lagu sesuai dengan keinginan. Ia juga menjelaskan bahwa dengan menggunakan *Sound Effect* seorang penulis sebuah lagu atau *arranger* bisa dengan mudah mengeksplor dirinya untuk mengembangkan sebuah lagu yang sederhana menjadi sebuah lagu yang lebih bermakna dengan bantuan gambaran *Sound Effect*. Dengan adanya *Sound Effect* pendengar juga bisa merasakan bagaimana maksud dari suasana yang ingin digambarkan oleh seorang penulis lagu.

### Ekspresi Emosi Musikal

Musik bisa dipercaya sebagai media penghubung untuk menyampaikan perasaan, mengkomunikasikan, hingga membangun emosi. Kekuatan musik bisa dirasakan dari reaksi pendengar yang merasa tidak nyaman dan menjadi media untuk menyentuh emosi sensitif yang dirasakan seseorang. Berikut adalah ciri-ciri hubungan musik dengan emosi dalam ekspresi musikal menurut Djohan (2010) :

Jenis Emosi	Ciri-Ciri Musikal
Sedih	Tempo pelan, mempunyai melodi yang lembut, setiap kata bercampur dengan nada-nada yang indah, berlaku di nada harmoni disonan
Bahagia	Perpindahan nada atau chord cepat, melodi penuh kegembiraan, mempunyai warna nada yang lembut, lebih banyak harmoni konsonan
Murka	Ekspresi benci digabungkan dengan nada-nada berlarian, seringnya perubahan di nada bass, pergerakan yang keras (dinamika keras seperti <i>f</i> , <i>ff</i> , <i>mf</i> ), nada disonan seolah-olah berteriak
Takut	Progresi chord turun atau runtuh ke bawah secara umum (menggambarkan suasana jiwa yang gelap) biasanya menggunakan chord minor
Rendah hati	Bergelombang, mempunyai melodi yang kesannya ragu, pendek, dan cepat berhenti

Tabel 1. Musik dan Ciri-ciri Musikal

Ciri - ciri tersebut bisa membantu untuk memahami bagaimana musik dapat menjadi media komunikasi antara pencipta musik dengan penikmat musiknya. Setiap bagian musikal memiliki fungsinya sendiri untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan. Untuk menganalisis ekspresi emosi musikal lagu Tenang karya Yura Yunita maka peneliti menggunakan sumber

tersebut sebagai referensi dan berikut adalah link *YouTube* dari lagu Tenang : <https://youtu.be/hoZEi4zina4>.



Gambar 2. Birama 1-4. Transkripsi Qurrota

Dibagian intro hingga verse satu hanya dimainkan instrumen piano dengan register nada tinggi karena ingin menciptakan suasana sepi.



Gambar 3. Birama 9-12. Transkripsi Qurrota

Kemudian di bagian verse 1 menggambarkan suasana haru karena diperkuat dengan progresi chord antara C dengan Fm/C, di bagian verse satu ini juga menggunakan hanya instrumen piano yang dimainkan dengan register tinggi.



Gambar 4. Birama 13-16. Transkripsi Qurrota

Masuk di verse kedua instrumen yang digunakan yaitu piano dengan tambahan instrumen gitar akustik, karena ingin memainkan nada di register yang lebih rendah dibandingkan piano.



Gambar 5. Birama 17-18. Transkripsi Qurrota

Di bagian verse dua juga menggunakan progresi chord descending (turun ke bawah) mulai dari chord Am, G/E, dan F. Tujuan penggunaan progresi chord descending yaitu karena komposer ingin menggunakan chord yang sederhana namun berbeda.



Gambar 6. Birama 22-25. Transkripsi Qurrota

Dibagian Reff (menit ke 1.07-1.28) menggambarkan seseorang yang berdialog dengan diri sendiri dan sedang mengharapkan ketenangan yang didukung dengan lirik “Tenang-tenang yang tak kunjung datang”. Dibagian ini juga masih menggunakan teknik descending yang di buktikan dengan progresi achord F ke C dan Am ke G. Penggunaan chord dibagian reff pertama hanyalah sebagai pendukung untuk lirik saja.



Gambar 7. Birama 30-33. Transkripsi Qurrota

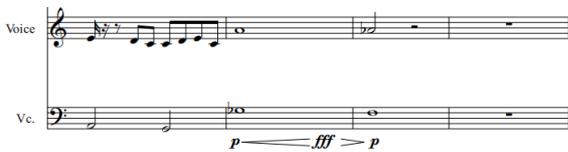
Di bagian verse pertama setelah reff ini dinamika sudah mulai naik karena ingin menaikkan tendesi dan dinamikanya yang diperkuat oleh permainan gitar *rhythm* yang semakin padat dan cepat. Instrumen paino pada (menit 1.49-1.55) juga semakin memperkuat emosi dengan memberikan dinamika yang lebih kuat daripada verse sebelumnya.



Gambar 8. Birama 35-36. Transkripsi Qurrota

Dibagian ini chord yang digunakan juga masih sama dengan verse pertama. Begitu juga dengan ekspresi musiknya yaitu tetap haru, tetapi yang membedakan adalah dibagian lirik “Berharap kau ada disini”, ada

progresi chord yang perpindahannya cepat dan dimainkan dengan aksentuasi F - G - Am dibagikan lirik "Berharap".



Gambar 9. Birama 36-39. Transkripsi Qurrota

Kemudian dilanjutkan dengan progresi chord Am -C/G - F#dim - Fm (ada permainan cello sebagai layer dan tambahan ambience) yang bertujuan untuk mempertajam emosi, ditambah dengan chord F#dim menjadikan harmoni semakin padat dan menggambarkan rasa ketegasan. Instrumen cello dalam lagu tersebut dipilih karena cocok dengan liriknya yang sendu, haru atau lirih yang berfungsi sebagai pembeda dengan verse sebelumnya yang menggunakan instrumen piano atau gitar.

Dibagian reff ke dua tidak jauh beda dengan reff yang pertama untuk chord dan juga harmoni. Jadi suara yang dihasilkan juga masih sama, yang membedakan adalah pada variasi permainan gitar (petikan) yang semakin padat sehingga emosi semakin naik dibandingkan dengan reff yang pertama. Kemudian di bagian *bridge* (menit ke 2.43-2.49) progresi chord yang dimiliki adalah C-Cdim yang dimainkan oleh gitar dan piano sebagai ritem dan melodi) dan ambience yang dimainkan dengan *crescendo* sehingga harmoni yang dihasilkan menggambarkan suasana ketegangan.



Gambar 10. Birama 47-50. Putaran pertama



Gambar 11. Birama 51-54. Putaran Kedua

Dibagian reff ke tiga (menit 2.50) progresi chord sudah modulasi, dari C ke D. Progresi chord putaran pertama adalah G - F#m - Em - Bm - A (birama 47-50) dan putaran kedua yaitu G - A - D - Gm/D - D - D/F# (birama 51-54). Namun di reff ke tiga ini putaran pertama dan kedua diulangi satu kali dan ada sedikit perubahan progresi chord putaran kedua akhir di bagian lirik (Tenang tenang oh datanglah tenang hari ini) menjadi G - A - Adim - D karena harmoni dibagian ini sangat padat dan ramai karena permainan gitar yang berbeda yaitu menggunakan teknik *strumming*. Hal tersebut menggambarkan seseorang yang berdialog dan bertanya dengan diri sendiri di lirik "Tenang tenang yang tak kunjung datang" dan akhirnya muncul rasa greget karena masih belum mendapatkan jawaban sehingga dinamika juga sudah mulai naik. Ekspresi musik dibagian ini yaitu penasaran, gundah, dan juga resah.

Dibagian reff ke tiga juga terdapat tambahan backing vocal paduan suara dan solo vocal dengan nada pentatonik jawa yang merupakan proses kreatif dari Iwan Popo dan Yura Yunita agar menjadikan musik atau lagunya lebih dramatis, selain itu mereka juga ingin mengekspresikan nilai budaya agar berbeda dengan lagu pop lainnya dan menjadi keunikan tersendiri untuk lagu Tenang. Dengan banyaknya tambahan chord inversi dan harmoni yang padat atau ramai menjadikan tensi menjadi semakin tinggi sehingga bisa mencapai klimaks lagu. Tidak hanya itu, dibagian ending merupakan ekspresi utama dari lagu Tenang yang di gambarkan dengan lirik "Jauhkanku dari sedih itu, aku merindu pada-Mu. Jauhkan ku dari gelap itu, aku kembali pada-Mu" yang dimainkan dengan progresi chord G -D/F# - Em - A - Bm - G - D/F# -Em -A - D yang dimainkan dengan piano saja yang menggambarkan jawaban dari kegundahan atau keresahan yang

dirasakan. Lirik tersebut juga merupakan doa dan harapan dari lagu Tenang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Pertama, yaitu dalam proses arransemen dan *mixing audio* Yura Yunita yang dibantu oleh Iwan Popo seorang produser sekaligus *arranger* dalam lagu tersebut menggunakan *Sound Effect* sebagai bagian dari lagu Tenang, *Sound Effect* yang digunakan dalam lagu tersebut adalah bunyi tetesan air yang berfungsi tidak hanya sebagai pemanis dan penambah suasana dalam sebuah lagu tetapi juga menjadikan *Sound Effect* sebagai pemberi tempo. *Sound Effect* (bunyi tetesan air) dalam lagu ini juga memiliki makna esensial yaitu memberikan rasa ketenangan sesuai dengan judul lagu yang di ciptakan yaitu Tenang. Tidak hanya itu, *Sound Effect* bukan hanya sebagai penambah suasana saja tetapi juga bisa digunakan untuk memperluas atau mengeksplorasi sebuah rasa dan juga mempertajam emosi lagu Tenang ini.

Kedua, lagu ini merupakan lagu yang sederhana tetapi memiliki banyak makna yang dibuktikan dengan penggunaan chord dan bentuk lagu yang sederhana. Progresi chord descending yang digunakan juga hanya sebagai pembeda dan dijadikan sebagai keunikan dalam lagu ini. Proses pemilihan instrumen juga merupakan ide kreatif dari Yura Yunita dan juga Iwan Popo selaku komposer dan juga *arranger* dari lagu ini. Tujuan dari penggunaan chord dan instrumen yang sederhana ini karena mereka ingin menonjolkan lirik lagu yang begitu emosional. Tambahan ambience string section juga merupakan ide kreatif dari Yura dan Iwan Popo yang merasa bahwa instrumen cello merupakan instrumen yang

cocok di padukan dengan lirik yang sendu dan lirih dalam lagu Tenang. Tambahan suara backing vokal paduan suara dan solo vokal dengan nada pentatonik jawa juga merupakan ide kreatif dari Yura dan Iwan popo yang ingin memasukan nilai budaya dalam sebuah lagu yang dijadikan sebuah keunikan dan ciri khas dalam lagu tersebut, penggunaan backing vokal paduan suara juga menjadikan lagu tersebut lebih dramatis. Sehingga menjadikan lagu Tenang ini memiliki ekspresi emosi musikal haru, tegang, dan juga resah. Selain itu, dibagian akhir lagu juga merupakan doa dan harapan dari lagu Tenang yang di dukung dengan lirik dan instrumen piano yang sendu.

Dengan demikian, lagu yang diciptakan oleh Yura Yunita mempunyai karakteristik tersendiri yang tidak dimiliki oleh musisi atau penyanyi solo lainnya. Hal tersebut ditunjukkan dari pengimplementasian *Sound Effect* dan penggunaan ekspresi emosi musikal dalam lagu yang jarang di temukan di dalam karya penyanyi solo lainnya. Penggunaan *Sound Effect* bertujuan untuk memudahkan *arranger* dan penyanyi dalam menyampaikan emosi yang ingin disampaikan. Penyampaian mengenai *Sound Effect* dan Ekspresi Emosi Musikal diharapkan tidak berhenti pada tugas akhir ini saja, karena peneliti masih membahas sebatas tentang dasar dari penggunaan *Sound Effect* dan Ekspresi Emosi Musikal dalam lagu “Tenang” karya Yura Yunita, sehingga masih memungkinkan adanya penelitian lanjutan pada bentuk penyajian lagu, aransemen lagu, maupun teknik permainan dalam lagu “Tenang” karya Yura Yunita.

## DAFTAR PUSTAKA

Agassy Kawiran, P. (2021). *Perancangan Ambience dan Sound Effect untuk mendukung Fungsi Naratif dalam*

- Teaser Film Pendek Another Day with Another Robot* (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ardinata, K. (2020). *Penggunaan Efek Suara (Sound Effect) Dalam Produksi Iklan Rumah Makan Pak Abbas di Radio Robbani 91.1 FM Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Bramantyo, Triyono. 1997. *Pendekatan Sejarah Musik I Melalui Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Kanaris, D. S. (2019). *Analisis Sound Design Menunjukkan Emosi Tokoh Dalam Film "Salawaku"* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Kodijat-Marzoeki, L. (2004). *Istilah-istilah musik*. Djembatan.
- Phetorant, D. (2020). Peran Musik dalam Film Score. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 3(1), 91-102.
- Pramadita, R. (2013). *Perancangan desain suara pada trailer film 2d "concordia"* (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).
- Pratista, H. (2008). *Memahami film*. Homarian Pustaka.
- Putra, R. A. (2016). *Penerapan Sound Effect Dengan Teknik Asynchronous Sound Pada Penataan Suara Film Televisi "Wandu"* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Raharjo, E. (2007). Musik sebagai media terapi. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 8(3).
- Reki, A. A., & Yensharti, Y. (2020). Analisis Struktur Lagu Biar Menjadi Kenangan Ciptaan Ahmad Dhani. *Jurnal Sendratasik*, 9(3), 15-27.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rismawan, S. A. (2014). Ekspresi Musikal Dan Fungsi Musik Saestu Band Reggae Bagi Masyarakat Kota Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 3(1).
- Rosidah, C. (2012). *Pengaruh musik klasik dan musik pop terhadap kinerja peserta tes matematika: Studi eksperimen kelas X di MAN Mojosari-Mojokerto* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Widhyatama, S. (2012). *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. PT Balai Pustaka (Persero)
- Wiflihani, W. (2016). Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 2(1), 101-107.
- Wijaya, H. (2018). Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi).
- Zahardi, L., Toruan, J. L., & Lubis, E. (2018). Analisis Lagu Bunda Ciptaan Melly Goeslaw. *Jurnal Sendratasik*, 6(2), 1-7.

#### PUSTAKA MAYA

- <https://www.youtube.com/c/YuraYunita>  
<https://www.popbela.com/career/working-life/yura-yunita/yura-yunita-bermusik-mandiri-lewat-jalur-indie/8>